

**KOOTOKU SHUUSUI
TOKOH DI BALIK PERISTIWA PENGKHIANATAN TERBESAR
(TAIGYAKU JIKEN)**

SKRIPSI

Diajukan untuk dipertahankan dalam mencapai gelar
Sarjana Sastra jurusan Asia Timur
Program Studi Bahasa dan Sastra
Jepang



OLEH :

**REZA RASYID SATYANAGARA
94111012**



**FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
2001**



Seluruh isi skripsi ini sepenuhnya
menjadi tanggung penulis.

Jakarta, Juli 2001.

Penulis.

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

FAKULTAS SASTRA

JAKARTA

LEMBAR PENGESAHAN

Judul

**KOOTOKU SHUUSUI, TOKOH DI BALIK PERISTIWA PENGKHIANATAN
TERBESAR**

Skripsi

**Diajukan sebagai salah satu syarat
meraih gelar Sarjana Sastra jurusan Asia Timur
Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang**

telah disyahkan

Pada hari :

Tanggal :

Dekan Fakultas Sastra




Dra. Inny C. Haryono

Ketua Jurusan Program Studi

Bahasa dan Sastra Jepang



Dra. Yuliasih Ibrahim

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

FAKULTAS SASTRA

JAKARTA

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

TELAH DITERIMA DAN DIUJI OLEH TIM PENGUJI SKRIPSI

FAKULTAS SASTRA JEPANG

Pada hari : Kamis

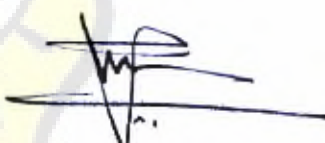
Tanggal : 19 Juli 2001

Jam : 11.00


Ketua


Dra. Fini Priantini


Pembimbing


Prof. DR. I Ketut Surajaya, MA

Panitera


Dra. Yuliasih Ibrahim

Pembaca


Syamsul Bachri, SS

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah Swt., karena berkat dan rahmatnya, maka saya berhasil menyelesaikan skripsi ini.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah dalam rangka memenuhi persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Sastra Universitas Darma Persada.

Dalam pembuatan skripsi ini penulis mengucapkan banyak terima kasih karena mendapat banyak bantuan moril dan materil dari ayahanda dan ibunda tercinta yang terus mengingatkan agar terselesaikannya skripsi ini. Juga kepada adikku, Elda dan kawanku Diki, yang banyak membantu penulis dalam menerjemahkan buku sumber yang dipakai penulis.

Saya juga banyak mengucapkan terima kasih, kepada:

1. Bapak Prof. DR. I Ketut Surajaya, selaku pembimbing penulis, yang telah banyak memberikan bimbingan, petunjuk, dan saran-saran yang sangat berguna bagi saya, serta sumbangan buah pikiran yang sangat berfaedah.
2. Bapak Syamsul Bahri, SS, yang telah menyempatkan waktunya sebagai pembaca skripsi saya ini.
3. Ibu Dra. Tini Priantini, yang juga telah bersedia menyempatkan waktunya selaku ketua sidang skripsi ini.

4. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim, selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Jepang dan panitera dalam sidang skripsi ini.
5. Ibu Dra. Purwani Purawiardi, selaku Pembimbing Akademik (PA) penulis yang selalu membimbing penulis selama berkuliah di Universitas Darma Persada.
6. Ibu Dra. Inny C. Haryono, selaku dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada yang telah banyak membantu dalam prosedur pembuatan skripsi ini.
7. Semua jajaran Dosen Fakultas sastra yang sangat membantu saya selama berkuliah di Universitas Darma Persada.
8. Untuk teman-temanku Irzal, Iwan, Andri, Aries, AA Irfan dan teman lainnya dari 'HIMASENBA', yang banyak memberikan semangat dan saling mengingatkan agar terselesaikannya Skripsi ini.
9. Teman-teman angkatan 94 dari kelas A, Vini Sutarini, Tri 'Nteet' Astuti, dan Anna Wahyuningsih, yang sama-sama berjuang menyelesaikan skripsinya. Selamat Ya!
10. Teman dan adik-adik dari angkatan 97, 98, 99 yang bersama mereka penulis sangat banyak mendapatkan suka duka bersama selama kuliah di Universitas Darma Persada.
11. Dan semua yang terkait dalam pembuatan skripsi yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.

Akhir kata saya berharap semoga skripsi ini bermanfaat dan saya juga membuka hati atas saran-saran serta kritik yang membangun untuk perbaikan skripsi ini.

Jakarta, Juli 2001.

Reza Rasyid Satyanagara



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	v
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar belakang Penulisan.....	1
1.2 Permasalahan.....	4
1.3 Tujuan Penulisan.....	5
1.4 Ruang Lingkup Penulisan.....	5
1.5 Metode Penulisan.....	5
1.6 Sistematika Penulisan.....	6
BAB II RIWAYAT HIDUP SINGKAT KOOTOKU SHUUSUI	
2.1 Latar belakang Keluarga.....	7
2.2 Masa Kanak-kanak Kootoku Denjiroo.....	10
2.3 Masa Remaja Kootoku Denjiroo.....	13
2.4 Perjalanan Karir Kootoku Shuusui.....	18
BAB III PERAN KOOTOKU SHUUSUI DALAM RENCANA PEMBUNUHAN TERHADAP KAISAR	
3.1 Pemikiran Kootoku Shuusui Tentang Aksi Langsung.....	32
3.2 Gerakan Sosialis Jepang.....	36
3.3 Taigyaku Jiken.....	47
3.4 Pengadilan Kootoku Shuusui.....	55

BAB IV KESIMPULAN.....	58
KRONOLOGIS.....	60
GLOSARI.....	66
LAMPIRAN.....	71
DAFTAR PUSTAKA.....	74



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang penulisan

Pada zaman *Meiji*, tujuan pembangunan yang mendesak adalah menciptakan ekonomi Jepang yang modern dan membangun kekuatan militer untuk menutupi kekurangan sumber daya alam negeri Jepang sehingga tercapai suatu modernisasi yang cepat. Pemerintah Jepang juga ingin mengambil alih beberapa negara Asia yang dianggap terbelakang.¹

Pembaharuan dan perbaikan yang dilaksanakan pemerintah Jepang pada zaman *Meiji* berjalan dengan baik. Jepang mengalami kemajuan yang sangat pesat. Kemajuan Jepang diberbagai sektor membangkitkan kepercayaan diri bangsa Jepang. Jepang mengibarkan sebuah slogan *Fukoku Kyohei* yang berbunyi "Memperkaya negara dan memperkuat tentara", supaya Jepang dapat diterima sebagai suatu negara modern, setaraf dengan negara-negara barat yang sudah maju². Jepang mulai menjadi negara Imperialis.

¹Bamba, Nobuya dan F. Howes John, *Pacifism in Japan, The Christian and Socialist Tradition*, hal. 128

² Kenchi Goto, *Sejarah hubungan Jepang-Indonesia*, hal. 20.

Sebagai negara imperialis Jepang melaksanakan ekspansinya yang pertama ke Korea. Cina protes akan ekspansi ini, karena pada waktu itu Korea adalah daerah Cina. Pecahlah perang Cina-Jepang di tahun 1894. Tentara Cina dengan mudah dikalahkan oleh tentara Jepang yang telah modern. Pada tahun 1895 diadakan Perjanjian Shimonoseki yang menandai berakhirnya perang Cina-Jepang.³

Dampak dari kemenangan Jepang dalam perang Cina-Jepang meningkatkan ekspansi bidang industri. Jumlah pabrik bertambah, sehingga jumlah buruh meningkat. Keuntungan negara di sektor industri melonjak, sehingga perkembangan ekonomi pada saat itu bergerak maju. Keadaan ini menuntut produktifitas kerja yang lebih baik. Jam kerja diperpanjang waktunya, akan tetapi tidak diimbangi dengan upah yang memadai bagi kaum buruh pada saat itu. Keadaan buruh yang sangat menyedihkan, mengakibatkan terjadinya kerusuhan yang dilakukan kaum buruh. Kerusuhan terbesar terjadi di perusahaan tambang Furukawa di prefektur Tochigi pada tahun 1907. Buruh tambang perusahaan ini menuntut kondisi kerja yang lebih baik dan gaji yang lebih besar. Kerusuhan Ashio merupakan kerusuhan terbesar pertama dalam sejarah gerakan buruh di Jepang⁴ dan mengilhami terjadinya kerusuhan yang sejenis ditempat lain diseluruh negeri Jepang.⁵

³ Soebantardjo, *Sari Sejarah, jilid 1: Asia-Australia*, (1956), hal 15.

⁴ F. G. Nothelfer, *Kootoku Shuhatu: A Portrait of Japanese Radical*, (1971), hal 141.

⁵ Tanaka Akira, *Ashio Copper Mine labor dispute*, Kodansha Encyclopedia (vol 1)(1983), hal 102.

Pada zaman pemerintahan Meiji ini pemerintahan berada sepenuhnya dibawah kekuasaan kaisar setelah diberlakukannya Undang-Undang Dasar Meiji pada tanggal 11 Februari 1889. Pada zaman ini pula ada pihak-pihak yang tidak setuju dengan keputusan-keputusan politik pemerintah pada saat itu. Mereka yang menentang keputusan politik pemerintah ini berasal dari kalangan sayap kiri Jepang. Kalangan sayap kiri Jepang diantaranya menentang keputusan pemerintah disaat Jepang berperang melawan Cina dan saat terjadi perang Jepang-Rusia 1904-1905, mereka berpendapat bahwa perang hanya akan berakhir dengan penderitaan dan penyesalan. Mereka adalah penganut paham cinta damai.

Selain itu aktivis kalangan sayap kiri Jepang yang beraliran sosialis Jepang ingin mewujudkan visinya di Jepang yaitu persaudaraan yang universal, perlucutan senjata dan perdamaian internasional, penghapusan perbedaan dibidang politik dan ekonomi, kepemilikan bersama atas tanah, kepemilikan bersama atas sarana komunikasi dan transportasi, layanan kesehatan, persamaan hak politik dan hak untuk mendapatkan pendidikan untuk setiap orang.⁶

Gerakan kaum sosialis ini dinilai oleh pemerintah adalah gerakan yang membahayakan jalannya pemerintahan pada saat itu. Pemerintah Meiji mengambil kebijaksanaan keras untuk menekan gerakan sosialis Jepang.

⁶ *Op.Cit*, hal 67.

Segala hal yang mendukung gerakan sosialis Jepang seperti, surat kabar yang mendukung gerakan sosialis Jepang izin penerbitannya dicabut oleh pemerintah dan orang-orang yang mendukung gerakan ini diberikan hukuman penjara oleh pemerintah.

Sikap pemerintah yang keras, malah mendorong kalangan sosialis untuk berbuat yang lebih berani yaitu mereka berencana untuk melakukan pembunuhan terhadap kaisar. Namun usaha ini gagal. Peristiwa ini merupakan peristiwa pengkhianatan kepada kaisar yang terbesar dan dikenal dengan nama *Taigyaku Jiken*. Salah satu tokoh dibalik peristiwa ini adalah Kootoku Shuusui yang akhirnya dijatuhi hukuman mati.

Kootoku Shuusui seorang tokoh sosialis anarkis disimbolkan sebagai biang pengkhianat bangsa karena usahanya merencanakan pembunuhan terhadap kaisar.

Berdasarkan uraian diatas penulis ingin mengungkapkan lebih mendalam mengenai Kootoku Shuusui dan aktivitasnya dalam dunia politik Jepang.

1.2. Permasalahan

- Kootoku Shuusui seorang aktivis dari kalangan sayap kiri pada zaman pemerintahan Meiji berbuat berani untuk mengambil keputusan merencanakan pembunuhan terhadap kaisar.

Berdasarkan uraian diatas penulis ingin mengungkapkan apa yang mendorong Kootoku Shuusui merencanakan pembunuhan terhadap kaisar.

1.3. Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memberikan gambaran bahwa dibalik keberhasilan Meiji ada sebagian kecil kelompok yang tidak puas dengan kebijaksanaan pemerintah saat itu.

1.4. Ruang Lingkup Penulisan

Ruang lingkup penulisan skripsi ini adalah dari tahun 1897 pada saat Kootoku Shuusui mulai tertarik dengan paham sosialis sampai dengan ia dijatuhi hukuman mati, yaitu pada tahun 1911.

1.5. Metode Penulisan.

Pada penulisan skripsi ini, sumber yang digunakan adalah sumber sekunder yaitu kesaksian dari seseorang yang bukan saksi langsung dalam peristiwa atau kejadian atau tidak hadir pada saat terjadinya peristiwa. Sumber sekunder ini diambil dari buku-buku yang tersedia di perpustakaan. Dalam skripsi ini penulis menggunakan metode studi kepustakaan. Bahan-bahan skripsi yang dikumpulkan melalui penelitian atas tokoh Kootoku Shuusui hingga ia merencanakan pembunuhan terhadap kaisar, diperoleh dari buku-buku yang tersedia di perpustakaan Pusat kebudayaan Jepang.

perpustakaan Universitas Darma Persada, perpustakaan Fakultas Sastra Universitas Indonesia, Perpustakaan pusat studi Jepang dan buku-buku koleksi pribadi penulis. Data yang terkumpul dianalisa dan dirangkai dengan menggunakan metode pendekatan historis. Dalam penulisan ini penulis bersifat deskriptif dan analisis.

1.6. Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri dari empat bab, yaitu:

- Bab I Membahas pendahuluan yang berisi tentang latar belakang, permasalahan, tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan, metode penulisan dan sistematika penulisan.
- Bab II Membahas mengenai riwayat hidup singkat Kootoku Shuusui dan perjalanan karir Kootoku Shuusui.
- Bab III Membahas pemikiran Kootoku Shuusui, Gerakan Sosialis Jepang, dan rencana pembunuhan terhadap kaisar hingga ia dijatuhi hukuman mati.
- Bab IV Memuat kesimpulan yang diperoleh penulis dari bab-bab sebelumnya.